

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Frans Manuel P., anak kedua dari pasangan Rolan Sugiarto Pakpahan dan Serdelina Br. Lumban Tobing yang lahir di Teluk Betung pada tanggal 30 Mei 1996. Penulis telah menyelesaikan pendidikannya di TK Xaverius Way Halim pada tahun 2002, SD Xaverius 3 Way Halim pada tahun 2008,

SMP Xaverius 4 Way Halim, SMA Wijaya Bandar Lampung. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung pada tahun 2014 dan telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Banjar Rejo, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum, Universitas Lampung, penulis aktif berorganisasi di fakultas. Penulis menjadi pengurus bagian Mooting UKM-F Pusat Studi Bantuan Hukum (PSBH) pada periode 2017-2018 dan juga menjabat sebagai Paralegal pada Bidang Konsultasi Bantuan Hukum (BKBH) Fakultas Hukum, Universitas Lampung pada periode 2017. Selain itu, di luar kampus penulis juga aktif berorganisasi dimana penulis menjabat sebagai Ketua Pemuda-Pemudi Gereja HKI Bandar Lampung pada periode 2016 – sekarang dan menjadi *volunteer* atau relawan pada Cinta Baca Provinsi Lampung. Selain aktif berorganisasi, penulis juga aktif

mengikuti lomba khususnya pada tingkat nasional. Penulis pernah mendapatkan Juara II Tingkat Nasional pada *Constitutional Moot Court Competition* (CMCC) 2016 yang diselenggarakan oleh Mahkamah Konstitusi dan menjadi delegasi *Phillip M. Jessup Competition* 2018 yang diselenggarakan oleh Universitas Udayana di Bali. Selain itu juga, penulis beberapa kali menjadi mentor pada *Constitutional Moot Court Competition* (CMCC) 2017 yang diselenggarakan oleh Mahkamah Konstitusi dan *National Moot Court Competition* (NMCC) *Money Laundering* 2017 yang diselenggarakan oleh Universitas Trisakti di Jakarta.

MOTO

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”.

(Injil Yeremia 29:11)

“Ketika kesuksean, kekayaan dan jabatan hadir melimpah dalam diri kita, sepatutnya diri kita terus menunduk merendahkan hati dan merasa kecil kepada Tuhan atas apa yang boleh kita terima”

(Anonim)